

TUAN KEBUN DAN BURUH KEBUN: STUDI KASUS PERKEBUNAN
KELAPA RAKYAT KECAMATAN SUNGAI GERINGGING 2009-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Oleh

RIO BUDI SETIAWAN

1610712003



Pembimbing Utama:

Drs. Syafrizal., M.Hum

ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tuan Kebun dan Buruh Kebun: Studi Kasus Perkebunan Kelapa Rakyat Kecamatan Sungai Geringging 2009-2019”**. Fokus kajian ini adalah melihat kondisi sosial ekonomi, kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dan pendapatan petani kelapa Kabupaten Padang Pariaman Kecamatan Sungai Geringging pada tahun 2009 sampai 2019. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Lahan yang ada di Kecamatan Sungai Geringging dominan di tumbuhi pohon kelapa, beberapa lahan tersebut ada yang dimiliki secara turun temurun dari kakek neneknya, dan ada juga yang dibeli langsung oleh pemilik lahan. Petani kelapa di Kecamatan Sungai Geringging ini menggunakan hewan beruk untuk memetik kelapa, dikarenakan pohon kelapa yang tinggi dan susah dijangkau, menggunakan hewan beruk tersebut meminimalisir kecelakaan akibat terjatuh dari ketinggian. Setelah selesai dipetik, buah tersebut dikupas dan siap dijual ke toke atau pengepul kelapa. Beberapa toke ada yang langsung ke lokasi pemetikan, agar ketika pembelian buah bisa lebih murah. Toke yang memasarkan buah kelapa keluar daerah seperti, provinsi Riau, Jambi, menggunakan kendaraan seperti mobil pick-up. Pada tahun 2009 terjadi bencana alam gempa bumi, membuat masyarakat Sungai Geringging tersebut banyak mengalami kerugian seperti petani kelapa yang pendapatannya menurun drastis. Akibat gempa yang terjadi banyak warga kehilangan rumah, anggota keluarga dan lapangan kerja bahkan jalan yang mereka tempuh banyak yang rusak. Keadaan alam sekitar berubah spontan menjadi buruk seperti anak-anak sekolah kehilangan sumber belajar dan warga kehilangan tempat sumber makanan. Butuh proses beberapa tahun petani kelapa untuk bangkit, dengan bantuan pemerintah dan beberapa bantuan seperti pemberian bibit oleh pemerintah untuk peremajaan pohon kelapa agar menghasilkan buah yang berkualitas.

Kata Kunci: Petani kelapa, Beruk, Gempa